

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Gaya berpakaian *skena* menjadi suatu ciri khas yang ada di media sosial Tiktok dan simbol visual dari *skena* dengan menggunakan celana gombrang, kaos band, boxy, dan lain-lain. Di Tiktok dikenal dengan penggunaan celana gombrang dan atasan *oversize* atau *boxy* adalah anak *skena*. Outfit *skena* sering kali melibatkan kemeja *croptop*, celana gombrang, dan sepatu docmart atau sneakers. Elemen paling khas dari gaya ini adalah celana gombrang atau jorts. Gaya berpakaian ini menawarkan kenyamanan, keunikan, kreativitas dan peluang untuk eksplorasi terus-menerus dalam *fashion*.

Tren gaya berpakaian *skena* menjadikan peniruan yang timbul pada generasi Z. Ketertarikan intens pada *influencer* @Ibrahimreefqi terhadap visual dan estetika gaya tersebut menciptakan upaya dalam mengadopsi sebagai suatu bagian dari identitas diri. Kesiapan individu untuk memperhatikan, mengikuti, dan terlibat dalam gaya yang dipengaruhi oleh *influencer* dan media sosial Tiktok. Pencarian konten gaya berpakaian *skena* yang sering dilakukan menunjukkan tingkat komitmen yang tinggi pada tren tersebut. Konsistensi dalam mengikuti konten mempengaruhi preferensi dan adopsi tren *fashion* oleh para pengikutnya.

Melalui visualisasi dan exposure berulang, konten di media sosial lebih mudah diingat dibandingkan dengan melihat langsung. Fleksibilitas dan aksesibilitas yang ditawarkan oleh Tiktok memungkinkan pengguna untuk melihat kembali konten kapan saja dan dimana saja. Konten yang dirancang memancing reaksi emosional serta interaksi sosial di media sosial memperkuat memori penggunanya. *Influencer* @Ibrahimreefqi memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam pilihan *fashion*. Proses kognitif serta kreativitas mereka dalam mengadaptasi inspirasi gaya berpakaian

skena dari *influencer* dalam upaya membangun identitas dan kepercayaan diri.

Proses di mana seseorang membuat atau membuat gaya pakaian yang mirip dengan gaya yang ditunjukkan oleh *influencer*, termasuk meniru dan mengubah gaya tersebut sesuai dengan preferensi dan kebutuhan individu. Kesesuaian dengan kepribadian membuat gaya berpakaian *skena* lebih alami dan autentik. Pengetahuan tentang harmoni visual dan estetika dalam berpakaian, serta bagaimana menggabungkan pakaian dan aksesoris, dapat membantu meningkatkan keseluruhan penampilan. Dalam memilih gaya pakaian, faktor penting adalah biaya, kenyamanan, dan sesuai dengan postur. Dengan melakukan hal ini, mereka dapat membuat penampilan yang menarik dan sesuai dengan identitas pribadi mereka tanpa mengorbankan kualitas atau anggaran.

Melakukan peniruan gaya berpakaian *skena* pada *influencer* memberikan alasan atau dorongan yang tidak hanya berkaitan dengan aspek visual atau estetika saja, tetapi juga mencakup identitas, pengakuan sosial, kreativitas dan kesadaran akan tren yang sedang berlangsung. Kepercayaan diri yang diperoleh dari mengenakan pakaian yang sesuai dapat mendorong individu untuk bereksperimen dengan gaya baru yang belum coba sebelumnya. Ada kalanya memilih untuk meniru gaya berpakaian *influencer* @Ibrahimreefqi dapat merasakan pengalaman dan tingkat kepercayaan diri yang ditunjukkan oleh *influencer* tersebut. Kemampuan untuk mengenali dan memanfaatkan peluang dalam dunia *fashion* dengan mengikuti tren yang sedang populer mencerminkan ketajaman dalam menilai sesuatu yang diminati oleh pasar dan pengikut media sosial. Tren *fashion* menjadi motivasi finansial dapat melihat *fashion* bukan hanya sebagai ekspresi diri tetapi juga sebagai alat untuk mencapai tujuan ekonomi. Dengan meniru gaya *influencer* yang sukses, berharap untuk mencapai kesuksesan serupa.

5.2 Saran

Setiap individu memiliki cara berbeda dalam menampilkan identitasnya, namun penting bagi setiap orang untuk memilih pakaian dan

penampilan dengan bijaksana ketika hendak ditunjukkan kepada orang lain. Peneliti berharap agar setiap orang dapat mengekspresikan identitas dirinya dengan baik sambil tetap memperhatikan kesejahteraan lingkungan sekitar. Generasi Z diharapkan menggunakan media sosial dengan lebih bijak untuk mencari hal-hal positif. Selain itu, generasi Z diharapkan tidak terlalu konsumtif karena tren gaya berpakaian *skena* ini. Mereka harus mampu mengatur keuangan dengan baik dan memilih *outfit skena* sesuai kebutuhan, bukan hanya keinginan.

